

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Modul Ekosistem Kawasan Hutan Mangrove Mundu Pesisir Cirebon Sebagai Sumber Belajar Di SMA menggunakan metode Delphi dapat disimpulkan bahwa:

1. Identifikasi konsep materi biologi di SMA, berdasarkan hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa analisis peta konsep materi ekosistem di SMA dapat dimanfaatkan sebagai materi dalam pengembangan modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir Cirebon. Penilaian ini dilakukan oleh lima orang ahli melalui dua putaran, dan hasil perhitungan CVR serta CVI menunjukkan nilai 1, yang berarti konsep-konsep tersebut dinyatakan valid, serta hasil perhitungan uji reliabilitasnya menunjukkan nilai 1, yang berarti kesepakatan antar penilai sangat baik.
2. Relevansi antara eksplorasi konsep ekosistem pada Kawasan Mundu Pesisir Cirebon dengan konsep ekosistem di SMA, berdasarkan hasil observasi dan penilaian menunjukkan bahwa terdapat relevansi antara konsep ekosistem di SMA dengan kondisi di kawasan Mundu Pesisir tersebut. Oleh karena itu, konsep ekosistem ini dapat dijadikan bahan materi dalam modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir Cirebon. Penilaian yang dilakukan oleh lima orang ahli melalui dua putaran, dan hasil perhitungan CVR serta CVI menunjukkan nilai 1, sehingga konsep-konsep tersebut dinyatakan valid untuk digunakan. serta hasil perhitungan uji reliabilitasnya menunjukkan nilai 1, yang berarti kesepakatan antar penilai sangat baik.
3. Analisis kebutuhan bahan ajar modul kawasan Mundu Pesisir Cirebon, melalui hasil observasi dan penilaian, menunjukkan bahwa analisis kebutuhan modul yang diidentifikasi sudah sesuai dan dengan konsep ekosistem kawasan Mundu Pesisir. Penilaian ini dilakukan oleh lima orang ahli melalui dua putaran, dengan hasil nilai CVR dan CVI menunjukkan nilai 1, sehingga analisis kebutuhan modul tersebut dinyatakan valid untuk

digunakan, serta hasil perhitungan uji reliabilitasnya menunjukkan nilai 1, yang berarti kesepakatan antar penilai sangat baik.

4. Penyusunan sistematika modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir yang telah disusun dan dirancang sudah sesuai dengan struktur sistematika modul yang baik dan benar untuk digunakan dalam pembuatan modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir. Penilaian ini dilakukan oleh lima penilai melalui dua putaran, dengan hasil nilai CVR dan CVI menunjukkan nilai 1, sehingga sistematika modul tersebut dinyatakan valid, serta hasil perhitungan uji reliabilitasnya menunjukkan nilai 1, yang berarti kesepakatan antar penilai sangat baik.
5. Draf modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir, hasil menunjukkan bahwa modul layak digunakan sebagai sumber belajar di SMA. Penilaian ini dilakukan oleh lima orang ahli dalam dua putaran, dengan hasil nilai CVR dan CVI menunjukkan nilai 1, sehingga modul tersebut dinyatakan valid, serta hasil perhitungan uji reliabilitasnya menunjukkan nilai 1, yang berarti kesepakatan antar penilai sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengembangan modul ekosistem kawasan Mundu Pesisir Cirebon sebagai sumber belajar di SMA menggunakan metode Delphi, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Modul ini dapat diterapkan dan di uji coba di Sekolah Menengah Atas sebagai sumber belajar biologi karena modul ini sudah melalui penilaian yang cukup baik untuk diterapkan di sekolah.
2. Pengembangan modul ekosistem berbasis kawasan Mundu Pesisir Cirebon dapat memperkaya referensi sumber belajar, karena isi dari modul ini dirancang berbasis kontekstual, sehingga memberikan manfaat besar dan memperluas pengetahuan peserta didik.
3. Desain modul perlu terus disempurnakan agar modul ini menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.